

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
September 30, 2025 (Unaudited)*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Indrawan Masrin
Alamat kantor Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-80660777
Jabatan Presiden Direktur/President Director

We, the undersigned :

1. Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position

2. Nama Elly Mariana Tansil
Alamat kantor Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat
Nomor Telepon 021-80660777
Jabatan Direktur / Director

2. Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober / October 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	329.817	4,36	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	549	5,36	2.487	Short-term investments
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.238.428	6,19	1.083.050	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	3.610	6,7	3.119	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	74.551	34,36	70.259	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	1.242.680	8,19	1.010.054	Inventories - net
Uang muka	64.220		26.889	Advances
Pajak dibayar dimuka	152.403		79.171	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	23.715	9	18.017	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	5.573	35,36	6.523	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	3.135.546		2.582.070	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	27.579	7,36	27.079	Due from Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	56.347	18f	45.747	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	746.419	10	773.157	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	221.963	10,36	192.818	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.753.376	11,19,21	1.784.101	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	61.555	12	67.728	Right-of-uses assets - net
Properti investasi - neto	452.684	13	356.192	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	93.448	18c	170.861	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	6.658	14	8.934	Intangible assets - net
Goodwill	4.672	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	52.562	34,36	49.889	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.477.263		3.478.314	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.612.809		6.060.384	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.076.460	19,36	540.039	Short-term bank loans
Utang Usaha		36		Trade Payables
Pihak ketiga	1.154.484	16	1.229.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.326	7	19.098	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	101.127	36	113.118	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	34.669		40.590	Contract liabilities
Beban akrual	85.931	17,36	114.370	Accrued expenses
Utang pajak	48.445	18a	11.164	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	10.142	31	11.641	benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun		36		long-term debts
Utang obligasi - neto	-	20	105.200	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	21.677	12	23.561	Lease liabilities
Utang bank	13.789	21	3.534	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.948	21	13.234	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	460	35,36	1.048	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK	2.576.458		2.226.311	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	195.062	31	169.993	benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	228	7,36	332	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	51.207	18f	36.140	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian yang jatuh				maturities
tempo dalam waktu satu tahun		36		Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	417.313	20	415.738	Lease liabilities
Liabilitas sewa	25.970	12	24.328	Bank loans
Utang bank	74.555	21	38.507	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	15.785	21	18.311	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	780.120		703.349	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.356.578		2.929.660	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	(4.059)	24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(94.327)	<i>Treasury stock</i>
				<i>Difference in value of equity transaction with</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.900	25	4.700	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.184.295		2.132.846	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	719.208		631.669	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.003.677		2.871.765	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	252.554	22	258.959	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	3.256.231		3.130.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.612.809		6.060.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 September 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENDAPATAN	6.424.857	7,26	5.733.732	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.415.242)	7,27	(4.711.761)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.009.615		1.021.971	GROSS PROFIT
Beban usaha	(750.973)	11,28	(730.264)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	54.832	10,11,28,35	94.652	Other operating income
Beban operasi lain	(5.783)	11,28	(11.475)	Other operating expenses
LABA USAHA	307.691		374.884	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2.802	29	2.220	Finance income
Beban keuangan	(89.887)	30	(69.720)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	(32.581)	10	(28.370)	Equity in net earnings of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	188.025		279.014	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(1.343)		(1.362)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	186.682		277.652	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(38.323)	18c	(55.039)	Current
Tangguhan	(6.057)	18e	(29.589)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(44.380)		(84.628)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK MERGING ENTITY	142.302		193.024	PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE ADJUSTMENT FOR MERGING ENTITY
Penyesuaian <i>merging entity</i>	(1.043)		-	Adjustment of merging entity
LABA PERIODE BERJALAN	141.259		193.024	PROFIT FOR THE PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Period Ended
 September 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be classified to profit or loss:</i>
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	29.145		1.714	<i>Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	19.814		(14.275)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Bagian dari pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	38.580		(6.072)	<i>Share of other comprehensive income (loss) of an associates</i>
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will not be classified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(2.964)		(2.337)	<i>Actuarial loss on defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	652		508	<i>Income tax related to components of other comprehensive expense</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	85.227		(20.462)	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	226.486		172.562	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	119.872		182.739	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	21.387		10.285	<i>Non-controlling interests</i>
Total	141.259		193.024	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	205.099		162.468	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	21.387		10.094	<i>Non-controlling interests</i>
Total	226.486		172.562	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	80	32	121	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive income (loss)	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2025	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of January 1, 2025
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	29.145	-	-	-	29.145	-	29.145	Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	119.872	119.872	21.387	141.259	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(65.911)	(65.911)	-	(65.911)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	58.394	-	-	-	-	58.394	-	58.394	Cumulative translation adjustment
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(46.892)	(46.892)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.312)	-	(2.312)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)	-	(7.177)	Purchase of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	-	-	19.100	19.100	Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries
Perubahan lainnya pada ekuitas	24	-	(99)	-	-	-	-	-	(99)	-	(99)	Other changes in equity
Saldo 30 September 2025	195.000	(4.059)	(101.504)	611.128	108.080	5.837	4.900	2.184.295	3.003.677	252.554	3.256.231	Balance as of September 30, 2025
Saldo 1 Januari 2024	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of January 1, 2024
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(4.463)	-	-	-	(4.463)	556	(3.907)	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	220.360	220.360	(3.185)	217.175	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(52.033)	(52.033)	-	(52.033)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	43.146	-	-	-	-	43.146	-	43.146	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	28.066	2.570	30.636	Actuarial gain on long-term employee benefit liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.891)	(14.891)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(62.410)	-	-	-	-	-	(62.410)	-	(62.410)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72)	(72)	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.263.067		5.688.798	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.818		2.178	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(6.317.628)		(5.247.718)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(90.867)		(68.288)	Interest expense
Pajak	206		(96.748)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(142.404)		278.222	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	65.595	11	127.854	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	8.293	10	8.689	Cash dividends received
Penurunan investasi jangka pendek	2.697	5	-	Decrease of short-term investment
Perolehan aset tetap	(167.120)	11	(134.345)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (kenaikan) uang muka	(37.331)		4.851	Decrease (increase) in advances
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(541)		2.878	Decrease (increase) in refundable deposits
Penerimaan (pelunasan) piutang pihak-pihak berelasi	(500)	7	-	Receipt (repayment) of loan by related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	7	(197.000)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka atas investasi saham	-	34	(22.583)	Payment for advance of share investment
Perolehan aset tidak berwujud	-	14	(2.287)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(128.907)		(211.943)	Net cash used in investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
September 30, 2025 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank				<i>Proceeds from short-term</i>
jangka pendek	3.063.220	40	1.542.265	<i>bank loans</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	47.955	40	20.895	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank				<i>Repayments of short term</i>
jangka pendek	(2.526.869)	19,40	(1.794.323)	<i>bank loans</i>
Pembayaran utang obligasi	(105.200)	20,40	-	<i>Repayments of bonds issuance</i>
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(65.911)	25	(52.033)	<i>Payments of cash dividends by the company</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(46.892)		(14.845)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(29.100)	12,40	(48.104)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.169)	40	(9.490)	<i>Payment of financing consumer payable</i>
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(7.177)	23	(55.726)	<i>Purchase of treasury stock</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.933)	40	(24.642)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Kenaikan (penurunan) utang pihak-pihak berelasi	(104)	7	818	<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Penerbitan utang obligasi	-		285.500	<i>Issuance of bonds payable</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	316.820		(149.685)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	45.509		(83.406)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.807		(3.640)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	282.501	4	379.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	329.817	4	292.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Mei 2025 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 37 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH.01.02 tanggal 23 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 7, 2025 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 37 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0033764.AH.01.02 dated May 23, 2025.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation, Warehousing, Professional Activity, Scientific, and Technical.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of September 30, 2025, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2027.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 for series A was paid off on November 12, draft report 2024.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0260717 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:
Direktur	:	Hendrik Gunawan	:
Direktur	:	Subakti Setiawan	:

Berdasarkan akta No. 49 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0207453 tanggal 29 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:
Direktur	:	Hendrik Gunawan	:
Direktur	:	Subakti Setiawan	:

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0260717 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on deed No. 49 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0207453 dated May 29, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No. 108/LTL-LCS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chief concurrently Member
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	Member
Anggota	:	Diane Christina	:	Member

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chief concurrently Member
Anggota	:	Maria Gabriela Chandra	:	Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Keyne Fredella Kristanto.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar 3.093 dan 3.150 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Company's Information Disclosure No. 108/LTL-LCS/VI/2025 dated June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2025 are as follows:

Chief concurrently Member	:	R. Benny Wachjudi	:	Chief concurrently Member
Member	:	Nancy Nataleo	:	Member
Member	:	Diane Christina	:	Member

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 14, 2024 the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

Chief concurrently Member	:	R. Benny Wachjudi	:	Chief concurrently Member
Member	:	Maria Gabriela Chandra	:	Member
Member	:	Elisabeth Usman	:	Member

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was Keyne Fredella Kristanto.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,093 and 3,150 employees as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on October 28, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2024, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease - Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Penyerptaan/ <i>Year of Acquisition</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)</i>		Total Aset/ <i>Total Assets*</i>	
					30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	30 September/ <i>September 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
					2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Directly Owned Subsidiary</i></u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	1999	2002	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	875.830	882.603
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/ <i>Service</i>	99,9995	99,9995	521.997	494.061
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ <i>Non Dairy Creamer</i>	99,9970	99,9970	1.115.649	924.458
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	406.657	427.995
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry</i>)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,9750	99,9750	379.218	276.911
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,8188	99,8188	548.878	486.772
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	25.389	35.739
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	114.274	98.502
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	62.109	56.963
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ <i>Glucose Production</i>	100,0000	100,0000	55.793	56.221
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/ <i>Service</i>	99,9900	99,9900	33.246	36.185
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/ <i>Service</i>	99,0625	99,0625	5.916	6.105
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,9000	99,9000	6.620	6.650
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirectly Owned Subsidiaries</i></u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ <i>Transportation Services</i>	94,9991	94,9991	162.477	153.896
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	80,0000	80,0000	113.810	103.569
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ <i>Chemical production/ distribution</i>	100,0000	100,0000	74.364	75.023
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	37.558	30.566
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Transportasi/ <i>Transportation Services</i>	99,5238	99,5238	1.337	1.585
PT Solusi Niaga Sejahtera ****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	-	99,9163	-	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	7.472	7.574
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/ <i>Services</i>	99,0000	99,0000	8.692	7.753
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/ <i>Services</i>	99,1847	99,1847	397	1.547
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/ <i>Distribution</i>	72,5191	72,5191	5.002	4.708
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Distribusi/ <i>Distribution</i>	73,3333	73,3333	82	84
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,5304	99,5304	28.309	22.842

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak: (lanjutan)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					30 September/ September 30	31 Desember/ December 31	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
					2025	2024	2025	2024
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	7.148	3.626
PT Lautan Organo Water	Jakarta	2006	2006	Jasa/Services Distribusi/Distribution	70,0000	49,0000	97.450	86.102

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 30 September 2025 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of September 30, 2025

****) perusahaan telah diikudiasi

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan Akta LSA tanggal 26 Mei 2025, No. 4, oleh Notaris Hanlia Andree, SH. MKn., LSA melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula Rp23.000 menjadi Rp38.000.

Based on deed No. 04 dated May 26, 2025 of Notary Hanlia Andree, SH. MKn., LSA increased their authorized and paid-up capital from previously Rp23,000 to Rp38,000.

PT Lautan Air Murni (LAM)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 8 Juli 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Pemegang Saham LAM yang semula bernama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya sebesar 60% menjadi sebesar 100% dari modal dasar LAM atau sejumlah 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 dengan persentase kepemilikan LAI sebesar 99%.

Based on deed No. 01 dated July 8, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, LSA shareholder, which was originally named PT Pacinesia Chemical Industry, became PT Lautan Air Indonesia. Increase in paid-up and issued capital from the previous 60% to 100% of LAM authorized capital or a total of 5,000 shares or Rp. 5,000 with an LAI ownership percentage of 99%.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAM melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula Rp5.000 menjadi Rp10.000.

Based on deed No. 2 dated January 20, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn, LAM increased their authorized and paid-up capital from previously Rp5,000 to Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Organo Water (LOW)

PT Lautan Organo Water (LOW)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 11 April 2025, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0201467 tanggal 23 April 2025, LAI mengakuisisi 3.780 lembar saham atau 21,00% kepemilikan LOW dari Organo sehingga kepemilikan Grup menjadi 70,00% dan dikonsolidasikan.

Based on deed No. 07 on April 11, 2025, of notary Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0201467 dated April 23, 2025, LAI acquired 3,780 shares or 21.00% ownership of LOW from Organo, therefore the percentage of Group ownership changed to 70.00% and is consolidated.

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp330.000 (nilai penuh). Oleh karena itu, modal dasar menurun dari Rp2.500 menjadi Rp825, sedangkan modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp1.500 menjadi Rp495. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CMD tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

Based on deed No. 02 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to IDR330,000 (full amount). Therefore the authorized capital is reduced from Rp2,500 to Rp825, while issued capital and paid-up capital is reduced from Rp1,500 to Rp495. The percentage of indirect share ownership of the Company in CMD did not change in respect of this transaction.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp955.000 (nilai penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp22.200 menjadi Rp21.201. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CLI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

Based on deed No. 01 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp955,000 (full amount); therefore the authorized capital, issued capital and paid-up capital is reduced from from Rp22,200 to Rp21,201. The percentage of indirect share ownership of the Company in CLI did not change in respect of this transaction.

PT Strategic Partner Solution (SPS)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham menjadi sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai Rp9.999 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,8182% menjadi 99,9900%.

Based on deed No. 07 dated October 11, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in SPS into 9.999 shares amounting to Rp9,999, thereby increasing the percentage of ownership from 99.8182% to 99.9900%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

Berdasarkan Surat Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.03-00168 tanggal 20 Maret 2025 mengenai berakhirnya status badan hukum LSL (dalam likuidasi), maka LSL telah dihapus dari Daftar Perseroan.

Based on Ministry of Law letter No. AHU-AH.01.03-00168 dated March 20, 2025, regarding the end of LSL's legal entity status (in liquidation), LSL has been removed from the Company Registry.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris Hanilia Andree, SH. Mkn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan likuidator.

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. Subsequently, based on deed No. 4 dated September 9, 2025 by notary Hanilia Andree, SH. Mkn., shareholders have agreed and received the liquidation report.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

- a. *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b. *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

1. *Financial Assets (continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Hak atas Tanah	45	2,22%	Landright
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot			Furniture, fixture, and office
Kantor	3 - 5	20% - 33,34%	equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Hak atas Tanah	45	2,22%	Landright
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot			Furniture, fixture, and office
Kantor	3 - 5	20% - 33,34%	equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
	16,67% - 50%	Land and buildings
	20% - 50%	Machineries and equipment
	33,34% - 50%	Vehicle

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities(continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 103 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Goodwill

The Company has adopted SFAS 103, "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Franc Swiss (CHF1)	20.961,38
Euro Eropa (EUR1)	19.560,66
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.680,00
Dolar Singapura (SG\$1)	12.933,76
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.960,13
Renminbi China (RMB1)	2.343,46
Baht Thailand (THB1)	517,21
Dong Vietnam (VND1)	0,63

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	17.920,95	Swiss Franc (CHF1)
	16.851,32	European euro (EUR1)
	16.162,00	United States dollar (US\$1)
	11.919,34	Singapore dollar (SG\$1)
	3.616,48	Malaysian Ringgit (MYR1)
	2.214,17	Chinese renminbi (RMB1)
	475,98	Thailand baht (THB1)
	0,64	Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan asumsi

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and assumptions

- **Provisions for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

• Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Provisions for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

• Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	2.665	3.003
Mata uang asing	343	341
	3.008	3.344
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	69.969	55.372
PT Bank Mizuho Indonesia	16.545	23
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.288	5.714
PT Bank HSBC Indonesia	2.511	2.037
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.123	35
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.682	118
PT Bank UOB Indonesia	1.244	369
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.175	13.791
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.111	243
Lain-lain dibawah Rp1.000	269	3.072
	99.917	80.774
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	51.110	22.428
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.986	1.987
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	15.809	13.697
Bangkok Bank Public Company Ltd.	14.987	6.451
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.864	3.955
China Construction Bank Corporation	4.693	4.375
PT Bank UOB Indonesia	2.648	12.414
PT Bank Mizuho Indonesia	2.029	506
PT Bank HSBC Indonesia	1.620	12.317
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.119	486
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.669	4.983
	148.534	83.599
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.100	34.800
MUFG Bank, Ltd	13.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.075	4.100
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank UOB Indonesia	3.000	5.800
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180	14.450
	44.355	59.150

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash		
Rupiah	3.003	Cash on hand
Foreign currencies	341	Rupiah
	3.344	Foreign currencies
Bank		
Rupiah		Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	55.372	Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	23	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.714	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	2.037	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	35	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	118	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	369	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.791	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	243	PT Bank OCBC NISP Tbk
Others below Rp1,000	3.072	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	80.774	Others below Rp1,000
Mata uang asing		Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	22.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.987	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	13.697	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Bangkok Bank Public Company Ltd.	6.451	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.955	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Construction Bank Corporation	4.375	China Construction Bank Corporation
PT Bank UOB Indonesia	12.414	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	506	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	12.317	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	486	PT Bank OCBC NISP Tbk
Others below Rp1,000	4.983	Others below Rp1,000
	83.599	
Time deposits		
Rupiah		Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	34.800	Rupiah
MUFG Bank, Ltd	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.100	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.450	PT Bank UOB Indonesia
	59.150	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Mata uang asing	
Bangkok Bank Public Company Limited	28.332
PT Bank Central Asia Tbk	4.003
PT Bank UOB Indonesia	1.668
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-
	<u>34.003</u>
Total	<u>329.817</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Deposito berjangka rupiah	2,50%-5,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-3,90%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
<u>Diperdagangkan:</u>	
Investasi ekuitas	104
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	445
Total	<u>549</u>

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Bangkok Bank Public Company Limited PT Bank Central Asia Tbk PT Bank UOB Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	<u>27.787</u>	
	<u>10.837</u>	
	<u>6.868</u>	
	<u>10.142</u>	
	<u>55.634</u>	
Total	<u>282.501</u>	Total

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	2,00%-5,50%	<i>Rupiah time deposits</i>
	0,13%-3,40%	<i>Foreign currency time deposits</i>

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>Trading:</u>
	616	<i>Equity investments</i>
	1.871	<i>Unrealized gain on the increase in equity investment</i>
Total	<u>2.487</u>	Total

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp512 dengan nilai pasar sebesar Rp2.697. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.185 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp44 dengan nilai pasar sebesar Rp304. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp260 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp549 dan Rp2.487. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham masing-masing sebesar Rp445 dan Rp1.871 pada tahun 2025 dan 2024.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	1.257.801
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(19.373)
Sub-total	1.238.428
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.610
Total	1.242.038

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
1 - 30 hari	1.188.505
31 - 90 hari	43.388
91 - 180 hari	7.078
Lebih dari 180 hari	18.830
Total	1.257.801

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp512 with market value of Rp2,697. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,185 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp44 with market value of Rp304. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp260 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the fair value of the stocks amounted to Rp549 and Rp2,487, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp445 and Rp1,871 in 2025 and 2024, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.102.595	Third parties
	(19.545)	Less allowance for impairment
	1.083.050	Sub-total
	3.119	Related parties (Note 7)
Total	1.086.169	Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.046.664	1 - 30 days
	33.761	31 - 90 days
	7.546	91 - 180 days
	14.624	Over 180 days
Total	1.102.595	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal tahun	19.545
Penambahan (pembalikan cadangan)	(1.043)
Selisih kurs	871
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	19.373

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari CML, TBS dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha dari LAI dan LNK, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	31.659	<i>Balance at beginning of year</i>
	(1.914)	<i>Additons (reversal of provision)</i>
	(507)	<i>Exchange rate differences</i>
	(9.693)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir tahun	19.545	<i>Balance at end of year</i>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, trade receivables of CML, TBS and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025, trade receivables of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of and December 31, 2024, trade receivables of LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of September 30, 2025, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	1.170.327
Dolar Amerika Serikat	54.025
Dong Vietnam	19.109
Baht Thailand	13.016
Renminbi China	1.324
Total	1.257.801
Penyisihan penurunan nilai	(19.373)
Neto	1.238.428

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.026.186	Rupiah
	48.728	United States dollar
	15.639	Vietnamese dong
	12.042	Thailand baht
	-	Chinese renminbi
Total	1.102.595	Total
	(19.545)	Allowance for impairment
Neto	1.083.050	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp21.338 (0,33%) dan Rp16.497 (0,29%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal ketiga tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Caturkarsa Megatunggal	1.125
PT Petrocentral	799
PT Lautan Otsuka Chemical	640
PT Mitra Alam Niaga	576
PT Solvay Manyar	402
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	66
PT Lumas Jaya Industry	2
PT Lautan Organo Water	-
Total	3.610

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp21,338 (0.33%) and Rp16,497 (0.29%) of the consolidated revenue in the third quarter of 2025 and 2024, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	97	PT Caturkarsa Megatunggal
	197	PT Petrocentral
	1.129	PT Lautan Otsuka Chemical
	715	PT Mitra Alam Niaga
	359	PT Solvay Manyar
	-	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	56	PT Lumas Jaya Industry
	566	PT Lautan Organo Water
Total	3.119	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp21.338 (0,33%) dan Rp16.497 (0,29%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal ketiga tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
1 - 30 hari	2.661
31 - 90 hari	316
91 - 180 hari	474
Lebih dari 180 hari	159
Total	<u>3.610</u>

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Rupiah	3.610
Total	<u>3.610</u>

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp21,338 (0.33%) and Rp16,497 (0.29%) of the consolidated revenue in the third quarter of 2025 and 2024, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.05% of total consolidated assets in 2025 and 2024, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	3.119	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
	-	Over 180 days
Total	<u>3.119</u>	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	3.119	Rupiah
Total	<u>3.119</u>	Total

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp14.015 (0,29%) dan Rp14.986 (0,37%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,58% dan 0,65% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Lautan Otsuka Chemical	14.035
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3.457
PT Petrocentral	1.834
Total	19.326

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
1 - 30 hari	19.326
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Total	19.326

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	19.326
Total	19.326

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Purchases of raw materials amounted to Rp14,015 (0.29%) and Rp14,986 (0.37%) of the consolidated purchases in 2025 and 2024, respectively. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.58% and 0.65% of total consolidated liabilities in 2025 and 2024, respectively, the details of which follow: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	10.527	PT Lautan Otsuka Chemical
	6.939	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	1.632	PT Petrocentral
Total	19.098	Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.098	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
Total	19.098	Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	19.098	Rupiah
Total	19.098	Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	27.417	25.906	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
	27.417	25.906	
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	161	1.164	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lumas Jaya Industry	1	5	<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
PT Lautan Organo Water	-	4	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	162	1.173	
Total	27.579	27.079	Total
Utang Lain-lain			<i>Others Payables</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	113	113	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Petrocentral	24	-	<i>PT Petrocentral</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6	6	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water	-	128	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Total	228	332	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,50% pada tahun 2025 dan 2024. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00%-6,45% untuk kuartal ketiga tahun 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, pihak berelasi, seluas 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta, sebesar Rp337.450, termasuk biaya lain terkait perolehan tanah. Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	27.417	25.906	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
	27.417	25.906	
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	161	1.164	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lumas Jaya Industry	1	5	<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
PT Lautan Organo Water	-	4	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	162	1.173	
Total	27.579	27.079	Total
Utang Lain-lain			<i>Others Payables</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	113	113	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Petrocentral	24	-	<i>PT Petrocentral</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6	6	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water	-	128	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Total	228	332	Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025 and 2024, respectively for Indonesian Rupiah and at annual rates of 6.00%-6.45% in the third quarter of 2025 and for the year ended of December 31, 2024, respectively, for US Dollar.

d. In 2024, the Company purchase a land from with PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, a related party, with total area of 13,713 square meters located in Jakarta, amounting to Rp337,450, including other costs related to land acquisition. The land is presented as part of investment properties in the consolidated financial position (Note 13).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

f. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp69.756 dan Rp81.176 untuk periode tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

f. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp69,756 and Rp81,176, during the period of 2025 and 2024, respectively (unaudited).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Barang jadi	670.473	555.122	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	317.615	250.447	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	68.093	58.269	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	229.201	192.639	<i>Materials in transit</i>
Total	1.285.382	1.056.477	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(42.702)	(46.423)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	1.242.680	1.010.054	<i>Net</i>

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal tahun	46.423
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan	(4.175)
Selisih kurs	454
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	42.702

Termasuk dalam penyisihan (pembalikan) persediaan usang tahun berjalan sebesar Rp3.748 merupakan penyisihan persediaan awal tahun LOW.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dari LAI dan DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan dari LAI dan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2025, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Insurance, Dhipaya Insurance Public Company Limited dan PT Great Eastern General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$116.237.000 (nilai penuh), VND22.487.452.377 (nilai penuh), THB12.000.000 (nilai penuh) dan Rp103.000.

8. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	50.736	Balance at beginning of year
	(5.025)	Provision (reversal) during the year
	(383)	Exchange rate differences
	1.095	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	46.423	Balance at end of year

Included in the current year's inventory obsolescence provision (reversal) amounting to Rp3,748 is LOW beginning of year inventory provision.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of LAI and DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of September 30, 2025, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

As of September 30, 2025, inventories of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia (Note 19).

As of September 30, 2025, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT AXA Mandiri General Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Insurance, Dhipaya Insurance Public Company Limited and PT Great Eastern Life Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$116,237,000 (full amount), VND22,487,452,377 (full amount), THB12,000,000 (full amount) and Rp103,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	8.329	4.931	Insurance
Sewa	4.962	2.968	Rent
Lain-lain	10.424	10.118	Others
Total	23.715	18.017	Total

8 INVENTORY (continued)

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Grup. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of September 30, 2025 and December 31, 2024, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN 10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan) INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/Period ended September 30, 2025						
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	401.363	-	(26.590)	-	21.053	395.826
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	173.769	-	(23.116)	-	12.298	162.951
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	84.443	-	11.227	-	2.871	98.541
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.118	-	-	-	1.380	44.498
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	40.419	-	4.798	(5.853)	978	40.342
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	25.444	(26.444)	1.000	-	-	-
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.054	-	194	-	-	1.248
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.547	-	(94)	(440)	-	3.013
Total			773.157	(26.444)	(32.581)	(6.293)	38.580	746.419

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Period ended December 31, 2024						
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	397.217	-	(3.607)	-	7.753	401.363
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	201.448	-	(31.487)	-	3.808	173.769
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	71.747	-	8.704	-	3.992	84.443
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	(525)	-	2.006	43.118
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	28.990	-	9.676	-	1.753	40.419
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	23.816	-	3.804	(2.670)	494	25.444
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.745	-	295	(986)	-	1.054
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	555	(440)	-	3.547
Total			770.032	-	(12.585)	(4.096)	19.806	773.157

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	211.445
PT Solvay Manyar	10.518
Total	<u>221.963</u>

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp211.445 dan Rp182.300.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Saldo awal	192.818
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	29.145
Total	<u>221.963</u>

Dividen sebesar Rp6.538 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investments in equity instrument

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<i>Equity instruments</i>
		<i>at fair value through OCI</i>
	182.300	<i>PT Unggul Indah Cahaya Tbk</i>
	10.518	<i>PT Solvay Manyar</i>
Total	<u>192.818</u>	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the stock's fair value is amounted to Rp211,445 and Rp182,300, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	196.434	<i>Beginning balance</i>
	(3.616)	<i>Gain (loss) recognized through OCI</i>
Total	<u>192.818</u>	Total

Dividend amounted to Rp6,538 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2024 was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.000 dan Rp725 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,000 and Rp725 was received from PT Solvay Manyar in 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 September 2025/September 30, 2025							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-	Landright
Tanah	601.695	17.567	34.355	(94.493)	3.156	493.570	Land
Bangunan dan tangki	995.768	20.357	647	92.180	8.275	1.115.933	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.212.732	26.625	4.181	13.687	17.255	1.266.118	Machineries and equipment
							Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	130.195	12.873	4.197	1.327	1.762	141.960	
Kendaraan	194.130	13.900	5.358	-	-	202.672	Vehicles
Sub-total	3.134.520	91.322	48.738	12.701	30.448	3.220.253	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	104.296	128.618	2.576	(107.258)	826	123.906	Buildings, tanks and machineries
Sub-total	104.296	128.618	2.576	(107.258)	826	123.906	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.238.816	219.940	51.314	(94.557)	31.274	3.344.159	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Hak atas Tanah	-	-	-	-	-	-	Landright
Bangunan dan tangki	508.116	39.217	561	(19)	4.084	550.837	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	723.087	69.432	3.704	-	9.443	798.258	Machineries and equipment
							Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	112.054	13.915	4.227	-	1.639	123.381	
Kendaraan	111.458	10.576	3.727	-	-	118.307	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.454.715	133.140	12.219	(19)	15.166	1.590.783	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.784.101					1.753.376	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							
Hak atas tanah	16.322	-	16.564	-	242	-	Landright
Tanah	597.204	-	-	552	3.939	601.695	Land
Bangunan dan tangki	964.582	4.673	24.279	37.123	13.669	995.768	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	31.483	95.177	26.174	26.722	1.212.732	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	29.893	6.781	2.459	(18.897)	130.195	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	195.174	20.705	22.019	655	(385)	194.130	Vehicles
Sub-total	3.120.333	86.754	164.820	66.963	25.290	3.134.520	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							
<u>Bangunan, tangki, mesin dan peralatan</u>							
	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	225.102	165.065	655	21.546	3.238.816	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Hak atas tanah	4.989	60	5.125	-	76	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	41.443	8.147	-	5.661	508.116	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	81.434	74.333	(27)	13.585	723.087	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot Kantor	109.580	8.031	6.361	27	777	112.054	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.609	11.310	15.764	239	64	111.458	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	142.278	109.730	239	20.163	1.454.715	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813					1.784.101	Carrying Amount

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.899.872 dan Rp2.848.284 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,899,872 and Rp2,848,284, which are materially different from the carrying values of the related assets, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban jasa	16.026	8.205	Cost of services
Beban pokok pendapatan	66.132	45.271	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11.242	8.865	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	14.559	8.382	Selling expenses (Note 28)
Total	107.959	70.723	Total

Bagian dari penambahan aset tetap pada tahun 2025, merupakan saldo awal dari aset tetap milik LOW yang telah menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 April 2025 sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation were charged to operations as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban jasa	16.026	8.205	Cost of services
Beban pokok pendapatan	66.132	45.271	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11.242	8.865	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	14.559	8.382	Selling expenses (Note 28)
Total	107.959	70.723	Total

A part of the additions to fixed assets in 2025 represents the beginning balance of the fixed assets of LOW, which became a subsidiary on April 11, 2025, as follows:

	2025	
Biaya perolehan	47.120	Cost
Akumulasi penyusutan	25.181	Accumulated depreciation
Total tercatat	21.939	Carrying amount

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets is as follow:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Nilai buku	39.095	36.555	Net book value
Harga jual	65.595	116.989	Selling price
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	26.500	80.434	Gain on sale of fixed assets - net (note 28)

Pada tanggal 30 September 2025, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 1% sampai 99%.

As of September 30, 2025, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 1% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 28,91% dan 12,97% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.542 dan Rp770.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.149.214, THB200.000 (nilai penuh) dan VND677.046.364 (nilai penuh) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT AXA Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PVI Insurance dan Dhipaya Insurance Public Company Limited pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp736.177 dan Rp651.909 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 28.91% and 12.97% of the total cost of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Notes 19 and 21).

Total borrowing costs capitalized by the Group for period end of September 30, 2025 and the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,542 and Rp770, respectively.

As of September 30, 2025, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rpxxx against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT AXA Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PVI Insurance and Dhipaya Insurance Public Company Limited, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp736,177 and Rp651,909, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 September 2025/ September 30, 2025				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	21.214	6.801	1.986	30.001	Additions
Pengurangan	(11.885)	(3.628)	(390)	(15.903)	Deductions
Selisih kurs	63	-	-	63	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 30 September 2025	98.024	39.759	4.709	142.492	Balance as of September 30, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	26.405	8.312	970	35.687	Additions
Pengurangan	(11.852)	(3.122)	(390)	(15.364)	Deductions
Selisih kurs	11	-	-	11	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 30 September 2025	61.907	16.372	2.658	80.937	Balance as of September 30, 2025
Nilai tercatat per 30 September 2025	36.117	23.387	2.051	61.555	Carrying value as of September 30, 2025

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
Biaya Perolehan					Cost
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	48.444	25.476	960	74.880	Additions
Pengurangan	(38.755)	(29.084)	(541)	(68.380)	Deductions
Selisih kurs	72	-	-	72	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(655)	-	(655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of December 31, 2024
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	34.011	11.842	1.320	47.173	Additions
Pengurangan	(34.640)	(28.231)	(533)	(63.404)	Deductions
Selisih kurs	8	-	-	8	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(239)	-	(239)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Desember 2024	41.289	25.404	1.035	67.728	Carrying value as of December 31, 2024

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	47.889	28.279	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	28.946	74.140	Addition during the year
Bunga	2.589	2.949	Interest
Pembayaran	(31.689)	(52.397)	Payment
Pengurangan	(88)	(5.128)	Deduction
Selisih kurs	-	46	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	47.647	47.889	Ending balance

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.100 dan Rp49.448.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp29,100 and Rp49,448, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek	21.677	23.561	Current portion
Bagian jangka panjang	25.970	24.328	Non-current portion
Total	47.647	47.889	Total

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam satu tahun	22.707	26.519	Within one year
Diatas satu tahun	29.796	27.855	Over one years
Total pembayaran minimum sewa	52.503	54.374	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(4.856)	(6.485)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	47.647	47.889	Present value of minimum lease payments

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban jasa	22.129	14.387	Cost of services
Beban pokok penjualan	1.616	1.060	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.809	3.053	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	8.133	4.077	Selling expenses (Note 28)
Total	35.687	22.577	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Penyusutan aset hak-guna	35.687	35.056	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	2.589	1.763	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	16	8	Expenses relating to leases of low value assets
Total	38.292	36.827	Total

12. LEASES (continued)

Lease liabilities (continued)

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Current portion	23.561	
Non-current portion	24.328	
Total	47.889	Total

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Within one year	26.519	
Over one years	27.855	
Total future minimum lease payments	54.374	Total future minimum lease payments
Amount representing finance charges	(6.485)	Amount representing finance charges
Present value of minimum lease payments	47.889	Present value of minimum lease payments

Depreciation expense were charged to operations as

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Cost of services	14.387	
Cost of sales	1.060	
General and administrative expenses (Note 28)	3.053	
Selling expenses (Note 28)	4.077	
Total	22.577	Total

The following are the amounts recognized in profit or loss for period ended September 30, 2025 and September 30, 2024:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Depreciation of right-of-use assets	35.056	
Interest on lease liabilities	1.763	
Expenses relating to leases of low value assets	8	
Total	36.827	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

		30 September 2025/ September 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	350.712	2.262	-	94.492	447.466	Land
Bangunan	14.382	-	-	64	14.446	Buildings
	365.094	2.262	-	94.556	461.912	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.902	307	-	19	9.228	Buildings
Nilai Buku	356.192				452.684	Net Book Value
		31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	13.262	337.450	-	-	350.712	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	27.644	337.450	-	-	365.094	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	409	-	-	8.902	Buildings
Nilai Buku	19.151				356.192	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, 22.600 berlokasi di Riau, dan 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of September 30, 2025, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, 22,600 square meters located in Riau and 13,713 square meters located in Jakarta, which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp307 dan Rp409 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Depreciation on the buildings of Rp307 and Rp409 for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah Rp483.709 dan Rp457.427 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

The fair value of the investment properties as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp483,709 and Rp457,427, respectively, which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp15.600 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Biaya perolehan - saldo awal	70.366
Penambahan (pengurangan)	(62)
Biaya perolehan - saldo akhir	<u>70.304</u>
Akumulasi amortisasi - saldo awal	61.432
Penambahan	2.214
Akumulasi amortisasi - saldo akhir	<u>63.646</u>
Nilai tercatat neto	<u>6.658</u>

15. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp4.672 dan Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada LOW dan TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of September 30, 2025, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp15,600 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	68.272	Cost at beginning of year
	2.094	Additions (deductions)
	<u>70.366</u>	Cost at end of year
	56.196	Accumulated amortization - beginning balance
	5.236	Additions
	<u>61.432</u>	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	<u>8.934</u>	Net carrying value

15. GOODWILL

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting to Rp4,672 and Rp1,808, respectively.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to LOW and TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2025 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2024.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	799.757	890.610	United States dollar
Rupiah	332.458	293.820	Rupiah
Renminbi China	14.911	24.843	Chinese renminbi
Dolar Singapura	3.027	21	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.251	7.944	European euro
Franc Swiss	1.257	-	Swiss Franc
Bath Thailand	494	6.342	Thailand bath
Vietnam Dong	329	6.134	Vietnamese Dong
Total	1.154.484	1.229.714	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 - 30 hari	1.149.329	1.226.827	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.712	2.399	31 - 90 days
91 - 180 hari	350	453	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.093	35	Over 180 days
Total	1.154.484	1.229.714	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

15. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2025 was determined in a similar manner in 2024.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

The aging analysis of trade payables is as follows:

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji, upah dan bonus	38.084	49.746	Salary, wages and bonus
Listrik, air dan gas	7.355	5.690	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	5.665	19.632	Advertisement and promotion
Jasa Profesional	5.599	8.724	Professional fees
Bunga	4.932	7.487	Interest
Ongkos angkut	618	5.633	Freight
Lain-lain	23.678	17.458	Miscellaneous
Total	85.931	114.370	Total

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

18. PAJAK

a. Utang Pajak:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	6.448	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	28.640	3.389	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	186	414	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	486	1.024	Article 4(2)
Pasal 15	15	14	Article 15
Pasal 21	6.003	1.883	Article 21
Pasal 23	906	1.226	Article 23
Pasal 25	1.590	569	Article 25
Pasal 26	533	360	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.638	2.285	Value Added Tax
Total	48.445	11.164	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable:

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	186.682	277.652	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(170.849)	(222.096)	Income of Subsidiaries before income tax

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	15.833	55.556	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset sewaan	4.289	2.925	<i>Lease assets</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	3.149	2.320	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	63.473	2.377	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Laba penjualan aset tetap	153	-	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
Pencadangan (pembalikan) bonus/insentif	(3.454)	(3.734)	<i>Provision (reversal) for bonus/incentive</i>
Penyusutan aset tetap	(1.560)	(1.126)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	65	108	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pencadangan penurunan persediaan	1.000	-	<i>Provision for impairment of inventory</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.586	5.484	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(16.297)	(15.658)	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Dividen	-	(6.538)	<i>Dividend</i>
Sewa - neto	(10.525)	(9.079)	<i>Rent - net</i>
Bunga	(90)	(347)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	61.622	32.288	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(32.312)	-	<i>Accumulated fiscal loss at beginning period</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	29.310	32.288	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	29.310
Entitas Anak dalam negeri	114.853
Total	144.163
Beban pajak kini	
Perusahaan	6.448
Entitas Anak dalam negeri	28.708
Entitas Anak luar negeri	879
Koreksi Pajak	2.288
Total	38.323

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	
Pasal 22	53.981
Pasal 23	2.238
Pasal 24	72
	56.291
Entitas Anak dalam negeri	
Pasal 22	18.532
Pasal 23	6.149
Pasal 25	19.119
	43.800
Total	100.091

Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	6.448
Entitas Anak dalam negeri	28.640
Entitas Anak luar negeri	186
Total	35.274

Taksiran tagihan restitusi pajak	
Perusahaan	67.755
Entitas Anak dalam negeri	25.693
Total	93.448

Pada tanggal 30 September 2025, terdapat setoran deposit pajak Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sebesar Rp18 dan Rp295 yang belum dialokasikan ke jenis pajak tertentu.

18. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Estimasi penghasilan kena pajak (rounded-off)		Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	32.288	Company
Entitas Anak dalam negeri	104.489	Local Subsidiaries
Total	136.777	Total
Beban pajak kini		Current income tax expense
Perusahaan	7.103	Companies
Entitas Anak dalam negeri	29.069	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	15.987	Foreign Subsidiary
Koreksi Pajak	2.880	Tax Adjustment
Total	55.039	Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka		Prepayments of income taxes
Perusahaan		Company
Pasal 22	64.054	Article 22
Pasal 23	3.547	Article 23
Pasal 24	290	Article 24
	67.891	
Entitas Anak dalam negeri		Local Subsidiaries
Pasal 22	19.107	Article 22
Pasal 23	5.760	Article 23
Pasal 25	34.811	Article 25
	59.678	
Total	127.569	Total

Taksiran utang pajak penghasilan		Estimated income tax payable
Perusahaan	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	3.389	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	414	Foreign Subsidiaries
Total	3.803	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak		Claims for tax refund
Perusahaan	67.891	Company
Entitas Anak dalam negeri	21.745	Local Subsidiaries
Total	89.636	Total

As of September 30, 2025, the Company and subsidiaries have made tax deposit payments amounting to Rp18 and Rp295, respectively, which have not yet been allocated to specific tax types.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan	
2023	-
2024	67.755
	67.755
Entitas Anak	
2018	3.915
2023	31
2024	21.747
	25.693
Total	93.448

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp197.257 dan Rp184.445. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp61.603. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp373 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp24.392. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp919 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan		Company
2023	61.899	2023
2024	67.891	2024
	129.790	
Entitas Anak		Subsidiaries
2018	3.915	2018
2023	15.411	2023
2024	21.745	2024
	41.071	
Total	170.861	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp197,257 and Rp184,445 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has submitted its 2024 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2024 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2025, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2023. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp61.603. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp373 is presented as part of current income tax in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2024, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2022. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp24,392. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp919 is presented as part of current income tax in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada periode 2025 dan 2024, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/March 6, 2025	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/March 7, 2025	2023	Rp993	Rp993
PT Cipta Mapan Logistik	26 Maret 2025/March 26, 2025	2023	Rp1.357	Rp1.357
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2025/April 22, 2025	2023	US\$191.140	US\$191.140
PT Dunia Kimia Utama	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp2.011	Rp1.784
PT Strategic Partner Solution	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp1.278	Rp1.251
PT Cipta Mandiri Logistik	28 April 2025/April 28, 2025	2023	Rp174	Rp174
PT Dunia Kimia Jaya	3 Juni 2025/June 3, 2025	2023	Rp4.900	Rp4.857
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	Rp2.196	Rp2.090
PT Dunia Kimia Jaya	2 April 2024/April 2, 2024	2022	Rp3.624	Rp3.624
PT Lautan Natural Krimerindo	5 April 2024/April 5, 2024	2022	US\$241.457	US\$241.457
PT Liku Telaga	22 April 2024/April 22, 2024	2022	Rp3.135	Rp2.646
PT Cipta Mapan Logistik	26 April 2024/April 26, 2024	2022	Rp1.374	Rp1.374
PT Indonesian Acids Industry	30 April 2024/April 30, 2024	2022	Rp743	-Rp463
PT Bahana Prestasi	7 Juni 2024/June 7, 2024	2022	Rp4.679	Rp4.652

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	186.682	277.652	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	41.435	(29.688)	<i>Loss (income) before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	228.117	247.964	<i>Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak	50.186	54.552	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.210	9.813	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(5.819)	(11.358)	<i>Income subjected to final tax</i>

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2025 and 2024, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penyesuaian atas pajak tangguhan Lain-lain	(6.057) 693
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	41.213
Koreksi pajak	2.199
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	968
Beban pajak penghasilan - neto	44.380

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rugi fiskal	(18.203)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.818
Penyusutan aset tetap	(163)
Imbalan kerja lainnya	(34)
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(55)
Pencadangan bonus/insentif <i>Deemed</i> dividen dari Entitas anak luar negeri	(2.364) 13.848
Aset sewaan	1.135
Penyisihan nilai realisasi neto	(3.025)
Amortisasi aset takberwujud	(14)
Penyesuaian Tarif Pajak	-
Beban pajak tangguhan - neto	(6.057)

18. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	-	Adjustment to deferred tax
	15.634	Others
	68.641	Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net
	-	Tax correction
	15.987	Income tax expense of foreign subsidiaries
Income tax expense - net	84.628	

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	(17.520)	Fiscal loss
	(325)	Provision for employee service entitlements - net
	(530)	Depreciation of fixed assets
	295	Other employee benefits
	(971)	Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables
	(1.600)	Provision for bonus/incentive <i>Deemed</i> dividend from foreign subsidiaries
	113	Lease assets
	(773)	Provision for net realizable value
	(131)	Amortization of intangible assets
	4.668	Adjustment due to changes in tax rate
Deferred income tax expense - net	(29.589)	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.772
Cadangan bonus	6.779
Penyusutan aset tetap	8.809
Rugi fiskal	1.240
Penyisihan nilai realisasi neto	6.073
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.821
Imbalan kerja lainnya	134
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(215)
Aset sewaan	(7.317)
Nilai wajar investasi	(2.082)
Amortisasi aset takberwujud	(557)
Lain-lain	(1.110)
Aset pajak tangguhan - neto	56.347
Liabilitas pajak tangguhan	
Rugi fiskal	2.660
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.958
Cadangan bonus	819
Penyisihan nilai realisasi neto	2.015
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	308
Imbalan kerja lainnya	38
Penyusutan aset tetap	(61.994)
Aset sewaan	7
Lain-lain	(18)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(51.207)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
		<i>Provision for bonus</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Fiscal loss</i>
		<i>Allowance for net realizable value</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		<i>Other employee benefits</i>
		<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
		<i>Lease assets</i>
		<i>Fair value of investment</i>
		<i>Amortization of intangible assets</i>
		<i>Others</i>
		Deferred tax assets - net
		<i>Deferred tax liabilities</i>
		<i>Fiscal loss</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
		<i>Provision for bonus</i>
		<i>Allowance for net realizable value</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
		<i>Other employee benefits</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Lease assets</i>
		<i>Others</i>
		Deferred tax liabilities - net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

g. Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	255.000
PT Bank Mizuho Indonesia	220.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	170.000
PT Bank Resona Perdania	125.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
	770.000
Entitas Anak	
Mata Uang Asing	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$745.640 pada tahun 2025)	12.437
PT Bank Central Asia Tbk (US\$119.286 pada 2024)	-
PT Bank HSBC Indonesia (RMB713.000 pada tahun 2024)	-
	12.437
Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	115.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91.559
PT Bank Central Asia Tbk	65.464
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	22.000
PT Bank HSBC Indonesia	-
	294.023
Total	1.076.460

18. TAXATION (continued)

g. On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Company
		Rupiah
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	100.000	PT Bank Mizuho Indonesia
	145.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank Resona Perdania
	190.000	PT Bank Permata Tbk
	17.720	PT Bank Central Asia Tbk
	452.720	
		Subsidiaries
		Foreign Currencies
	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$745,640 in 2025)
	1.928	PT Bank Central Asia Tbk (US\$119,286 in 2024)
	1.579	PT Bank HSBC Indonesia (RMB713,000 in 2024)
	3.507	
		Rupiah
	-	PT Bank Mizuho Indonesia
	2.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	736	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	80.576	PT Bank HSBC Indonesia
	83.812	
Total	540.039	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	6,25%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	5,23%-6,25%

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

- b. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp190.000.

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6,40%-8,25%	Rupiah
	4,87%-7,93%	United States dollar

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, the outstanding loans amounted to Rp125,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The facility is available until August 26, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp190,000.

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000. The facilities are available until August 31, 2026. The loans are not collateralized.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025 and is not extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp59.744.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini tidak di perpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar RMB713.000 (setara dengan Rp1.579) dan Rp20.832.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp255.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp35.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp21.200. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo CML terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp22.500 dan Rp2.500.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp59,744.

- c. DKJ obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is not extended. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to RMB713,000 (equivalent to Rp1,579) and Rp20,832.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$40,000,000. The loan facility is available until December 16, 2024. The loans were not collateralized.

As of September 30, 2025, the outstanding loan amounted to Rp255,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

- b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp35,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of September 30, 2025, the outstanding loans of CML amounted to Rp21,200. As of December 31, 2024, there is no CML outstanding loan for this facility.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loans of BP amounted to Rp22,500 and Rp2,500.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, piutang usaha dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp47.859.

- c. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, piutang usaha dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Februari 2026. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp17.720.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp3.399 dan Rp736.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp40.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp24.962. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Januari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no TBS outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained working capital facility with a maximum amount of Rp170.000. The loan facility is available until December 16, 2025. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2025, the outstanding loans of amounted to Rp47,859.

- c. LNK obtained working capital facility with a maximum amount of Rp250.000. The loan facility is available until June 30, 2026. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained a working capital credit facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000. The facility is available until February 11, 2025. The loan is not collateralized. As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to and Rp17,720.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp35,000. The facilities are available until November 12, 2025. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp3,399 and Rp736, respectively.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp40,000 and US\$1,000,000 in 2019. The loan facility is available until February 14, 2026. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of September 30, 2025, the outstanding loans amounted to Rp24,962. As of December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until January 7, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.426. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp12.323. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2024 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini.

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp22.354 dan US\$119.286 (setara dengan Rp1.928).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025 dan tidak di perpanjang lagi. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp220.000 dan Rp100.000.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of September 30, 2025, the outstanding loans amounted to Rp2,426. As of December 31, 2024 there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility is available until November 12, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of September 30, 2025, the outstanding loans amounted to Rp12,322. As of December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2024 and no longer extended. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

- g. LIKU obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until November 12, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp22,354 and US\$119,286 (equivalent to Rp1,928), respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025 and is no longer extended. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of September 30, 2025 and Desember 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until March 27, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp220,000 and Rp100,000, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Mei 2026. Pinjaman ini dijaminan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LNK (catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar US\$745.640 (setara dengan Rp12.437) dan Rp115.000.

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian ini masih berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp170.000 dan Rp145.000.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025 dan dalam proses perpanjangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

- b. LNK obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until May 26, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories and fixed assets owned by LNK (note 6, 8 and 11).

As of September 30, 2025, the outstanding loan amounted to US\$745,640 (equivalent to Rp12,437) and Rp115,000.

- c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,000,000. The loan facility is available until May 20, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024 and is not extended.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2025. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp170,000 and Rp145,000, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2025 and is in the process of being extended. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

- b. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp22.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2026. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

MUFG Bank, Ltd.

LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 September 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2025	2024
PT Bank Danamon Tbk	1.085.500	165.232
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	420.000	500.000
PT Bank HSBC Indonesia	261.719	632.657
PT Bank Permata Tbk	220.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	217.677	395.000
PT Bank Resona Perdania	116.500	75.434
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	100.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	75.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	30.473	13.920
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.080
Total	2.526.869	1.794.323

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

- b. DKJ obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 28, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of September 30, 2025, the outstanding loan for this facility amounted to Rp22,000.

As of December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

- c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$3,000,000. The loan facility is available until May 29, 2026. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

MUFG Bank, Ltd.

LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$3,000,000. The loan facility is available until September 16, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until August 7, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the periods:

PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-
Obligasi Berkelanjutan III	
Luatan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV	
Luatan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.187)
Utang obligasi - neto	417.313
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	417.313

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III		Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III		Obligasi Berkelanjutan III
Luatan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan IV		Obligasi Berkelanjutan IV
Luatan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500	Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.762)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - neto	520.938	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.200	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	415.738	Bonds payable - net of current maturities

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B telah lunas dibayar pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas masing-masing sebesar Rp6.114 dan Rp10.029, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp2.927 dan Rp5.267, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024, meanwhile for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B has been fully paid in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp6,114 and Rp10,029, before the accumulated amortization of Rp2,927 and Rp5,267, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.*
 - ii. *Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for: (continued)*
 2. *Collaterals which have been approved as follows: (continued)*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (“Wali Amanat”), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-304/PEF-DIR/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, obligasi ini memperoleh peringkat “idA/Stable” (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Utang bank</u>		
PT Bank UOB Indonesia	57.615	42.412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.050	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(321)	(371)
Total	88.344	42.041
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.789	3.534
Total bagian jangka panjang	74.555	38.507
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	12.111	14.113
PT Dipo Star Finance	7.138	4.089
PT Bumiputera BOT Finance	3.785	8.447
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.437	2.306
PT Toyota Astra Finance	649	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	274	2.450
PT Mandiri Tunas Finance	215	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	95	140
PT ORIX Indonesia Finance	29	-
Total	25.733	31.545
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.948	13.234
Total bagian jangka panjang	15.785	18.311

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk (“Trustee”), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- e. Merger and/or acquisition and/or take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change of the main business of the Company.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-304/PEF-DIR/III/2025 dated March 12, 2025, the bonds had an “idA/Stable” (Single A; Stable Outlook).

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Bank loans</u>
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Less deferred transaction cost on bank loan
		Total
		Less current maturities
		Long-term portions
		<u>Consumer financing payable</u>
		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
		PT Dipo Star Finance
		PT Bumiputera BOT Finance
		PT Surya Artha Nusantara Finance
		PT Toyota Astra Finance
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
		PT Mandiri Tunas Finance
		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
		PT ORIX Indonesia Finance
		Total
		Less current maturities
		Long-term portions

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp57.615 dan Rp42.412.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp140.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2032. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai konstruksi pembangunan pabrik dan mesin produksi. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$1.697.596 (setara dengan Rp28.316) dan Rp2.734.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp257 dan Rp1.379.
- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari Mei 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp3.528 dan Rp7.068.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding balance for this facility.

PT Bank UOB Indonesia

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounted Rp57,615 and Rp42,412, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

LNK obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp140,000. The facility was available until July 24, 2032. The loan is collateralized by fixed assets and by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the construction of factory and production machines. As of September 30, 2025, the outstanding loan for this facility amounted US\$1,697,596 (equivalent to Rp28,316) and Rp2,734.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

- a. *In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp257 and Rp1,379, respectively.*
- b. *In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp3,528 and Rp7,068, respectively.*

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.673 dan Rp4.089.

Pada tahun 2025, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 26 Maret 2025 sampai dengan 26 Februari 2030. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp3.465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.437 dan Rp2.306.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp274 dan Rp662.

b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.788.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 20, 2025 until January 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,673 and Rp4,089.

In 2025, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 26, 2025 until February 26, 2030. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp1,437 and Rp2,306, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

a. *In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp274 and Rp662, respectively.*

b. *In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11).*

As of September 30, 2025, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,788.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp929 dan Rp1.105.

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp10.449 dan Rp11.944.

b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp733 dan Rp1.064.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2027. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp95 dan Rp140.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2022, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 11 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2029. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp649.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Januari 2028. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp215.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp929 and Rp1,105, respectively.

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp10,449 and Rp11,944, respectively.

b. In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp733 and Rp1,064, respectively.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2027. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp95 and Rp140.

PT Toyota Astra Finance

In 2022, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2022 until April 17, 2029. As of September 30, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp649.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 3, 2023 until January 3, 2028. As of September 30, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp215.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2021, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 April 2021 sampai dengan 20 Maret 2026. Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.

Pembayaran utang jangka panjang selama periode:

	Periode yang berakhir pada	
	tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2025	2024
<u>Utang bank</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.933	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.642
	1.933	24.642
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Bumiputera BOT Finance	4.662	6.309
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.176	1.979
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.002	366
PT Dipo Star Finance	1.109	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	869	791
PT Toyota Astra Finance	181	-
PT Mandiri Tunas Finance	81	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	45	45
PT ORIX Indonesia Finance	44	-
	11.169	9.490
Total	13.102	34.132

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	4,80%-10,00%

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT ORIX Indonesia Finance

In 2021, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from April 20, 2021 until March 20, 2026. As of September 30, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp29.

Repayment of long-term loans during the periods:

	Periode yang berakhir pada	
	tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2025	2024
<u>Bank loans</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1.933	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	24.642
	1.933	24.642
<u>Consumer financing payable</u>		
PT Bumiputera BOT Finance	4.662	6.309
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.176	1.979
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.002	366
PT Dipo Star Finance	1.109	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	869	791
PT Toyota Astra Finance	181	-
PT Mandiri Tunas Finance	81	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	45	45
PT ORIX Indonesia Finance	44	-
	11.169	9.490
Total	13.102	34.132

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	2025	2024
Rupiah	5,50%-10,00%	5,50%-10,00%

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of September 30, 2025, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Liku Telaga	146.179
PT Indonesian Acids Industry	31.680
PT Mahkota Indonesia	24.572
PT Lautan Organo Water	20.838
PT Taruna Bina Sarana	16.442
PT Dunia Kimia Utama	7.474
Lain-lain	5.369
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	252.554

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	168.395
PT Mahkota Indonesia	18.162
PT Indonesian Acids Industry	70.083
	<u>256.640</u>
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	238.262
PT Mahkota Indonesia	7.223
PT Indonesian Acids Industry	44.192
	<u>289.677</u>
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	77.676
PT Mahkota Indonesia	-
PT Indonesian Acids Industry	35.264
	<u>112.940</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	165.513	PT Liku Telaga
	32.844	PT Indonesian Acids Industry
	25.950	PT Mahkota Indonesia
	-	PT Lautan Organo Water
	15.563	PT Taruna Bina Sarana
	14.276	PT Dunia Kimia Utama
	4.813	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	258.959	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset lancar:		Current assets:
	131.739	PT Liku Telaga
	22.685	PT Mahkota Indonesia
	51.939	PT Indonesian Acids Industry
	<u>206.363</u>	
Aset tidak lancar:		Non-current assets:
	296.256	PT Liku Telaga
	13.053	PT Mahkota Indonesia
	46.563	PT Indonesian Acids Industry
	<u>355.872</u>	
Liabilitas jangka pendek:		Current liabilities:
	56.436	PT Liku Telaga
	7.360	PT Mahkota Indonesia
	15.204	PT Indonesian Acids Industry
	<u>79.000</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	15.428
PT Mahkota Indonesia	-
PT Indonesian Acids Industry	11.057
	26.485
Total ekuitas	406.892

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	361.365
PT Mahkota Indonesia	2.643
PT Indonesian Acids Industry	180.001
	544.009
Beban pokok penjualan:	
PT Liku Telaga	291.632
PT Mahkota Indonesia	3.334
PT Indonesian Acids Industry	151.461
	446.427
Beban operasi:	
PT Liku Telaga	45.888
PT Mahkota Indonesia	3.296
PT Indonesian Acids Industry	24.614
	73.798
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:	
PT Liku Telaga	15.702
PT Mahkota Indonesia	371
PT Indonesian Acids Industry	467
	16.540
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	40.323
Beban pajak penghasilan - neto	8.350
Laba (rugi) tahun berjalan	48.673
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	-
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	48.673

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	16.534
PT Mahkota Indonesia	26
PT Indonesian Acids Industry	12.848
	29.408
Total ekuitas	453.827

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	328.633
PT Mahkota Indonesia	47.158
PT Indonesian Acids Industry	102.621
	478.412
Beban pokok penjualan:	
PT Liku Telaga	267.183
PT Mahkota Indonesia	49.643
PT Indonesian Acids Industry	80.785
	397.611
Beban operasi:	
PT Liku Telaga	35.730
PT Mahkota Indonesia	11.015
PT Indonesian Acids Industry	21.081
	67.826
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:	
PT Liku Telaga	(887)
PT Mahkota Indonesia	1.649
PT Indonesian Acids Industry	235
	997
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	13.972
Beban pajak penghasilan - neto	(5.286)
Laba (rugi) tahun berjalan	8.686
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(359)
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	8.327

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	(7.468)	27.246
PT Mahkota Indonesia	1.878	(3.293)
PT Indonesian Acids Industry	2.210	3.343
	<u>(3.380)</u>	<u>27.296</u>
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	57.998	(5.147)
PT Mahkota Indonesia	209	2.164
PT Indonesian Acids Industry	(3.428)	(1.725)
	<u>54.779</u>	<u>(4.708)</u>
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(55.298)	(27.502)
PT Mahkota Indonesia	-	(249)
PT Indonesian Acids Industry	(2.763)	(10.124)
	<u>(58.061)</u>	<u>(37.875)</u>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>(6.662)</u>	<u>(15.287)</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Net increase (decrease) cash and cash equivalent

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	563.274.800	36,11%	70.409	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	<u>1.464.688.800</u>	<u>93,89%</u>	<u>183.086</u>	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%	11.914	Treasury Stock
Total	<u>1.560.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>195.000</u>	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee, since January 2, 2025 until February 19, 2025 as treasury stocks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin
(Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	(Vice President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	567.666.000	36,39%	70.958	
Subtotal	1.471.805.100	94,35%	183.976	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	88.194.900	5,65%	11.024	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 54.997.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp62.410, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai 24 Desember 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

The Company bought back 54,997,900 shares outstanding in public amounting to Rp62,410, including administration fee, since December 28, 2023 until December 24, 2024 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Differences between net equity value and the consider paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	-	99	Others
Total	(4.059)	(3.960)	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 35 pada tanggal 7 Mei 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp65.911. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 Juni 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 47 pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp52.145. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 13 Juni 2024.

26. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	
Penjualan	5.983.808
Pendapatan komisi	2.982
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	299.034
Sewa dan jasa pelayanan	2.798
Lain-lain	114.897
Total - Pihak ketiga	6.403.519
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	16.887
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	89
Sewa dan jasa pelayanan	2.640
Lain-lain	1.722
Total - Pihak-pihak berelasi	21.338
Total	6.424.857

Pada periode 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 35 dated May 7, 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp65,911. The company has been paid the dividend on June 5, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 47 dated May 14, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp52,145. The company has been paid the dividend on June 13, 2024.

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
		Third parties
		Sales
		Commissions
		Services:
		Handling and freight forwarding
		Rent and service charges
		Others
Total - Pihak ketiga	5.717.235	Total - Third parties
		Related parties
		Sales
		Services:
		Handling and freight forwarding
		Rent and service charges
		Others
Total - Pihak-pihak berelasi	16.497	Total - Related parties
Total	5.733.732	Total

For period 2025 and 2024, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>	
Bahan baku yang digunakan	1.771.220
Tenaga kerja langsung	74.668
Beban pabrikasi	300.160
Beban Pokok Produksi	2.146.048
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	228.520
Pembelian	242.733
Akhir tahun	(271.077)
	2.346.224
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>	
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	326.602
Pembelian	2.790.382
Akhir tahun	(399.396)
	2.717.588
	5.063.812
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	257.978
Sewa dan jasa pelayanan	72.132
Lain-lain	21.320
	351.430
Total	5.415.242

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	160.814
Ongkos Angkut	109.622
Administrasi Bank	23.587
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	22.897
Jasa profesional	20.981
Iklan dan promosi	13.832
Representasi dan sumbangan	10.605
Perbaikan dan pemeliharaan	8.285
Perjalanan dinas	7.267
Sewa dan jasa pelayanan	6.783

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>	
Raw materials used	1.593.769
Direct labor	83.232
Factory overhead	278.624
Total Manufacturing Cost	1.955.625
<u>Finished goods inventory</u>	
At beginning of year	210.703
Purchases	172.959
At end of year	(225.865)
	2.113.422
<u>Cost of Sales - Distribution</u>	
<u>Finished goods inventory</u>	
At beginning of year	284.062
Purchases	2.343.438
At end of year	(395.129)
	2.232.371
	4.345.793
<u>Cost of Services</u>	
Handling and freight forwarding	277.155
Rent and service charges	64.409
Others	24.404
	365.968
Total	4.711.761

For period ended September 30, 2025 and 2024 there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Selling Expenses</u>	
Salaries, wages and employees benefits	133.762
Freight	102.518
Bank Charges	25.971
Depreciation (Note 11, 12, 13)	19.923
Professional services	20.805
Advertising and promotion	38.399
Representation and donation	7.952
Repairs and maintenance	6.724
Business travel	5.246
Rent and service charge	4.137

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>	
Transportasi	5.398
Asuransi	3.708
Pajak, perizinan dan retribusi	3.194
Telekomunikasi	2.298
Pembungkus	1.916
Royalti	1.849
Riset dan pengembangan	1.407
Laboratorium	1.340
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	1.017
Pembalikan cadangan nilai realisasi neto	(7.960)
Pembalikan cadangan piutang usaha	(1.118)
Lain-lain	5.346
Total Beban Penjualan	403.068
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	242.436
Jasa profesional	31.564
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	15.152
Perbaikan dan pemeliharaan	12.798
Pajak, perizinan dan retribusi	8.499
Listrik, air dan gas	4.206
Pendidikan dan pelatihan	4.049
Administrasi bank	3.825
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	3.739
Telekomunikasi	3.588
Representasi dan sumbangan	3.372
Perjalanan dinas	3.260
Transportasi	2.467
Sewa dan jasa pelayanan	2.414
Barang cetakan dan alat kantor	1.549
Keanggotaan	1.173
Kesehatan, keselamatan dan keamanan lingkungan	1.119
Lain-lain	2.695
Total Beban Umum dan Administrasi	347.905
Total Beban Usaha	750.973
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>	
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	26.500
Laba penjualan investasi jangka pendek	2.185
Penghasilan dividen (catatan 10)	2.000

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Selling Expenses (continued)</u>	
Transportation	4.522
Insurance	2.478
Tax, licenses and retribution	3.112
Telecommunication	1.741
Packing	2.842
Royalty	1.696
Research and development	1.157
Laboratorium	1.123
Office Kitchen, meals and housekeeping	795
Reversal of provision for net realizable value	(3.511)
Reversal of provision for impairment of trade receivables	(2.845)
Others	5.430
Total Selling Expenses	383.977
<u>General and Administrative Expenses</u>	
Salaries, wages and employees benefits	235.210
Professional services	32.435
Depreciation (Note 11, 12, 13)	16.949
Repairs and maintenance	11.912
Taxes, licenses and retribution	9.780
Electricity, water and gas	3.735
Education and training	1.688
Bank charges	3.435
Office Kitchen, meals and housekeeping	3.705
Telecommunication	3.520
Representation and donation	6.483
Business travel	3.321
Transportation	2.668
Rent and service charges	2.289
Printing and stationery	1.591
Membership	1.440
Health, safety and environment	1.938
Others	4.188
Total General and Administrative Expenses	346.287
Total Operating Expenses	730.264
<u>Other Operating Income</u>	
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)	80.644
Gain on sale of short-term investment	33
Dividend income (Note 10)	7.263

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Pendapatan Operasi Lain (lanjutan)</u>	
Lain-lain	24.147
Total Pendapatan Operasi Lain	54.832
<u>Beban Operasi Lain</u>	
Beban amortisasi	1.458
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	1.427
Rugi selisih kurs - neto	107
Lain-lain	2.791
Total Beban Operasi Lain	5.783

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.802 dan Rp2.220 pada kuartal ketiga 2025 dan 2024 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp89.887 dan Rp69.720 pada kuartal ketiga 2025 dan 2024. Beban ini terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi, beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, dan beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah masing-masing sebesar Rp1.444 dan Rp1.465 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	
		<u>Other Operating Income (continued)</u>
	6.712	Miscellaneous
Total Other Operating Income	94.652	
		<u>Other Operating Expense</u>
	3.588	Amortization expenses
	-	Unrealized loss on short-term investment
	7.188	Loss on foreign exchanges - net
	699	Miscellaneous
Total Other Operating Expenses	11.475	

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp2,802 and Rp2,220 in third quarter of 2025 and 2024, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp89,887 and Rp69,720 in third quarter of 2025 and 2024, respectively. These costs consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost, interest expense on due to related parties, and discounted amount of long term receivable.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,444 and Rp1,465 for the period ended September 30, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2024, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 23, 2025, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2024 are as follows:

	2024		
Tingkat kematian	TMII - 2019		Mortality rate
Tingkat kenaikan	5,5% p.a		Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%		Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age
a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:			a. <i>Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows</i>
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	23.262	14.635	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	10.634	8.164	Net interest on net defined benefit liability
Total	33.896	22.799	Total
	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	181.634	203.595	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charges to profit or loss</u>
Beban jasa kini	23.261	22.994	Current service cost
Beban jasa lalu	-	1.417	Past service cost
Beban bunga	10.634	12.927	Interest on obligation
Kurtailmen	-	(5.244)	Curtailments
Sub-total	215.529	235.689	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains in re-measurement charged to to other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial	-	(34.818)	Actuarial gain
Sub-total	215.529	200.871	Sub-total
Manfaat yang dibayar	(10.325)	(19.237)	Benefit paid
Saldo akhir	205.204	181.634	Ending balance
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Bagian jangka pendek	(10.142)	(11.641)	Current portion
Bagian jangka panjang	195.062	169.993	Long - term liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Dalam waktu 1 tahun	10.142
1 - 2 tahun	16.320
2 - 5 tahun	61.098
5 - 10 tahun	126.004
Lebih dari 10 tahun	1.173.190
Total	1.386.754

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 9,26 sampai 27,76 tahun.

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase
Dampak peubahan tingkat diskonto	(14.875)
Dampak peubahan tingkat kenaikan gaji	14.436

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.872
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.505.291.651
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	80

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	11.641	Within 1 year
	12.408	1 - 2 year
	59.557	2 - 5 years
	142.839	5 - 10 years
	1.123.611	More than 10 years
Total	1.350.056	Total

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2024 is ranging between 9.26 to 27.76 years.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Pengurangan/ Decrease	
	13.853	Effect on changes of discount rate
	(15.710)	Effect on changes of salary increase rate

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	182.739	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	1.516.084.384	Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)
Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)	121	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33 OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						<i>Revenues</i>
Penjualan ekstern	3.325.103	2.649.066	450.688	-	6.424.857	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	60.137	138.506	35.644	(234.287)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	3.385.240	2.787.572	486.332	(234.287)	6.424.857	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.930.202	2.288.108	386.301	(189.369)	5.415.242	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	455.038	499.464	100.031	(44.918)	1.009.615	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(373.757)	(322.763)	(98.486)	44.033	(750.973)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	693	22.965	13.037	18.137	54.832	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(3.358)	(1.171)	(1.254)	-	(5.783)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	78.616	198.495	13.328	17.252	307.691	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(77.533)	(11.182)	(8.039)	6.867	(89.887)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	7.673	1.140	821	(6.832)	2.802	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	58.550	1.080	(94)	(92.117)	(32.581)	<i>Equity in net earnings of associated - net</i>
Pajak final	(1.343)	-	-	-	(1.343)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	(249)	(42.314)	(1.817)	-	(44.380)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	65.714	147.219	4.199	(74.830)	142.302	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	6.415.692	2.712.755	658.289	(3.173.927)	6.612.809	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.012.818	1.256.212	299.030	(211.482)	3.356.578	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	9.933	90.150	72.737	-	172.820	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	10.843	79.092	18.024	-	107.959	<i>Depreciation of fixed asset</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33 OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						<i>Revenues</i>
Penjualan ekstern	2.822.727	2.520.145	390.860	-	5.733.732	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	74.155	117.070	33.805	(225.030)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	2.896.882	2.637.215	424.665	(225.030)	5.733.732	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.447.082	2.113.471	340.134	(188.926)	4.711.761	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	449.800	523.744	84.531	(36.104)	1.021.971	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(366.857)	(327.840)	(70.219)	34.652	(730.264)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	92.517	7.208	1.844	(6.917)	94.652	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(6.469)	(3.069)	(1.937)	-	(11.475)	<i>Other operating expenses</i>
Lab usaha	168.991	200.043	14.219	(8.369)	374.884	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(62.737)	(12.536)	(3.509)	9.062	(69.720)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	9.096	948	712	(8.536)	2.220	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	122.872	-	364	(151.606)	(28.370)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated - net</i>
Pajak final	(1.362)	-	-	-	(1.362)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	(32.048)	(49.849)	(2.731)	-	(84.628)	<i>Income tax expense - net</i>
Lab tahun berjalan	204.812	138.606	9.055	(159.449)	193.024	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	6.048.219	2.379.378	472.596	(3.054.830)	5.845.363	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1.968.155	847.771	193.213	(186.794)	2.822.345	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	10.866	74.891	48.588	-	134.345	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	11.163	81.050	13.560	-	105.773	<i>Depreciation of fixed asset</i>

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
30 September 2025						September 30, 2025
Dalam negeri	2.900.444	2.787.572	486.332	(234.287)	5.940.061	<i>Domestic</i>
Luar negeri	484.796	-	-	-	484.796	<i>Overseas</i>
Total	3.385.240	2.787.572	486.332	(234.287)	6.424.857	<i>Total</i>
30 September 2024						September 30, 2024
Dalam negeri	2.495.364	2.637.215	424.665	(225.030)	5.332.214	<i>Domestic</i>
Luar negeri	401.518	-	-	-	401.518	<i>Overseas</i>
Total	2.896.882	2.637.215	424.665	(225.030)	5.733.732	<i>Total</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33 OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

b. Total aset:

b. Total Assets:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	5.539.862	4.901.749	<i>Domestic</i>
Luar negeri	875.830	882.603	<i>Overseas</i>
	<u>6.415.692</u>	<u>5.784.352</u>	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	2.712.755	2.363.561	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	<u>2.712.755</u>	<u>2.363.561</u>	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	658.289	536.351	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	<u>658.289</u>	<u>536.351</u>	
Eliminasi	(3.173.927)	(2.623.880)	<i>Elimination</i>
Neto	<u>6.612.809</u>	<u>6.060.384</u>	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Manufaktur/ Manufacturing</i>	<i>Jasa/ Services</i>	<i>Total</i>	
<u>30 September 2025</u>					<u>September 30, 2025</u>
Dalam negeri	9.739	90.150	72.737	172.626	<i>Domestic</i>
Luar negeri	194	-	-	194	<i>Overseas</i>
Total	<u>9.933</u>	<u>90.150</u>	<u>72.737</u>	<u>172.820</u>	Total
<u>30 September 2024</u>					<u>September 30, 2024</u>
Dalam negeri	10.848	74.891	48.588	134.327	<i>Domestic</i>
Luar negeri	18	-	-	18	<i>Overseas</i>
Total	<u>10.866</u>	<u>74.891</u>	<u>48.588</u>	<u>134.345</u>	Total

34. PERJANJIAN PENTING

a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatangani perjanjian pada tahun 2022. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.712 dan Rp1.398 untuk kuartal ketiga tahun 2025 dan 2024.

b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
- Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,712 and Rp1,398 in third quarter of 2025 and 2024, respectively.

b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:

- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
- 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
- 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
- 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, LTLS belum menerima pembayaran dari Parallax dan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp45.285) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp46.417) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2024, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.810 (setara dengan Rp19.879) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp43.879) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp44.975) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Grup memberikan Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit*/SBLC untuk kepentingan pemasok dan pemilik proyek. Saldo pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp26.582 dan US\$13.565.791 (nilai penuh).
- d. Pada tanggal 30 September 2025, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp960.943 dan US\$187.094.287 (nilai penuh).
- e. Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2025.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

For the period ended September 30, 2025, LTLS have not received any payments from Parallax yet, hence, the outstanding balance as of September 30, 2025 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp45,285) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp46,417) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2024, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,810 (equivalent to Rp19,879) hence, the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp43,879) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp44,975) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

- c. *The Group provides Bank Guarantees and Standby Letter of Credit/SBLC for the interest of suppliers and project owners. The balances as of September 30, 2025 amounted to Rp26,582 and US\$13,565,791 (full amount).*
- d. *As of September 30 2025, the unused working capital facility credit of the Company and certain subsidiaries amounting to Rp960,943 and US\$187,094,287 (full amount).*
- e. *The Group did not have any significant contingent liability as of September 30, 2025.*

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi China. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025		
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	8.200.000	2.593	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.900.000	2.300	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	585.000	183	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.704.959	478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	33.440	18	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	129.000	1	PT Bank Mizuho Indonesia
Total		5.573	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.400.000	121	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.600.000	93	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	8	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	649.440	82	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	780.981	78	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	300.432	36	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	35	PT Bank Mizuho Indonesia
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	630.900	7	PT Bank Central Asia Tbk
Total		460	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi China. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	11.500.000	3.666	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	2.260	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	391	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	125	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	395.447	81	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total		6.523	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	5.200.000	558	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500.000	296	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	38	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.086	36	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.324.382	118	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.407.115	2	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Total		1.048	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi China dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.113 dan Rp16.995 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2025 dan 2024.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp5,113 and Rp16,995, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2025 and 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	329.817	329.817	282.501	282.501	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	549	549	2.487	2.487	Short-term investments
Piutang usaha	1.242.038	1.242.038	1.086.169	1.086.169	Trade receivables
					Non-trade receivables -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	74.551	74.551	70.259	70.259	third parties
Kontrak berjangka	5.573	5.573	6.523	6.523	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.652.528	1.652.528	1.447.939	1.447.939	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	221.963	221.963	192.818	192.818	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	27.579	27.579	27.079	27.079	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	46.417	46.417	44.975	44.975	Due from third party
Uang jaminan	4.004	4.004	3.463	3.463	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	300.450	300.450	268.822	268.822	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.952.978	1.952.978	1.716.761	1.716.761	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.076.460	1.076.460	540.039	540.039	Short-term bank loans
Utang usaha	1.173.810	1.173.810	1.248.812	1.248.812	Trade payables
					Non-trade payable -
Utang lain-lain - pihak ketiga	101.127	101.127	113.118	113.118	third parties
Beban akrual	85.931	85.931	114.370	114.370	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.414	45.414	145.529	146.644	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	460	460	1.048	1.048	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.483.202	2.483.202	2.162.916	2.164.031	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	228	228	332	332	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	533.623	533.623	496.884	504.884	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	533.851	533.851	497.216	505.216	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.017.053	3.017.053	2.660.132	2.669.247	Total Financial Liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Current financial assets and liabilities*

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Short-term investment and Investments in equity instruments*

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. *Derivative assets and liabilities*

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 30 September 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp57.853, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Foreign currency risk*

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of September 30, 2025, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended September 30, 2025 would have been Rp57,853 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Piutang usaha

Trade Receivable

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2025/ Carrying value as of September 30, 2025
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.076.460	-	-	-	-	-	1.076.460
Utang usaha/Trade payables	1.173.810	-	-	-	-	-	1.173.810
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Non-trade payables - third parties	101.127	-	-	-	-	-	101.127
Beban akrual/Accrued expenses	85.931	-	-	-	-	-	85.931
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	228	-	-	-	-	228
Utang bank jangka panjang/Bank loans	13.789	14.940	17.234	32.500	10.202	(321)	88.344
Liabilitas sewa/Lease liabilities	21.677	25.970	-	-	-	-	47.647
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	9.948	11.119	4.666	-	-	-	25.733
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	-	135.000	285.500	-	-	(3.187)	417.313
Total/Total	2.482.742	187.257	307.400	32.500	10.202	(3.508)	3.016.593

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on September 30, 2025 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2025 as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		Assets
			30 September 2025/ September 30, 2025		
Kas dan setara kas	US\$	7.992.086	133.308		Cash and cash equivalents
	VND	63.544.721.722	40.033		
	SG\$	506.303	6.548		
	RMB	755.703	1.771		
	EUR	61.129	1.196		
	THB	40.000	21		
	MYR	771	3		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	3.238.882	54.025		Trade receivables - third parties
	VND	30.331.209.406	19.109		
	THB	25.166.104	13.016		
	RMB	564.829	1.324		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	2.760.840	46.051		Non-trade receivables - third parties
	RMB	461.197	1.081		
	VND	6.391.895	4		
Piutang pihak-pihak berelasi	RMB	11.700.000	27.417		Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	US\$	2.782.793	46.417		Other non-current assets - Due from third party
Total aset			391.324		Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of September 30, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2025 as follows: (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		Liabilities
		30 September 2025/ September 30, 2025		
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	47.947.087	799.757	Trade payables - third parties
	RMB	6.362.992	14.911	
	SGD	234.000	3.027	
	EUR	115.068	2.251	
	CHF	59.961	1.257	
	VND	522.537.392	329	
	THB	955.804	494	
Utang bank	US\$	745.640	12.437	Bank loan
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.068.325	17.820	Non-trade payables - third parties
	THB	1.226.588	634	
	VND	507.667.544	320	
Utang jangka panjang - utang bank	US\$	1.697.596	28.316	Long term debt - bank loan
Liabilitas sewa	SGD	92.799	1.200	Lease liabilities
Total Liabilitas			882.753	Total Liabilities
Liabilitas neto			491.429	Net Liabilities

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	28.946	74.140	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	5.357	17.721	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange differences</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-cash activities</i>	Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	540.039	536.351	70	-	-	1.076.460	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	42.041	46.022	231	-	50	88.344	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(11.169)	-	5.357	-	25.733	<i>Consumer Financing</i>
Liabilitas sewa	47.889	(29.100)	-	28.858	-	47.647	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	520.938	(105.200)	-	-	1.575	417.313	<i>Bonds payable</i>
Total	1.182.452	436.904	301	34.215	1.625	1.655.497	Total

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange differences</i>	Aktivitas non-kas/ <i>Non-cash activities</i>	Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	373.811	166.110	118	-	-	540.039	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	53.265	(10.853)	-	-	(371)	42.041	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(12.660)	-	17.721	-	31.545	<i>Consumer Financing</i>
Liabilitas sewa	28.279	(49.448)	46	69.012	-	47.889	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	553.492	(29.500)	-	-	(3.054)	520.938	<i>Bonds payable</i>
Total	1.035.331	63.649	164	86.733	(3.425)	1.182.452	Total

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang merujuk pada IFRS 18 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: *Financial Instruments* and PSAK 107: *Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments*

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

Presentation and Disclosures in Financial Statements, which refers to IFRS 18: Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 will replace PSAK 201: Presentation of Financial Statements.